

Arsanti Ardiningrum (5000214). **Studi Deskriptif tentang Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar dan *Coping Strategy* di *Full Day School* SMUN 15 Surabaya.** Skripsi Sarjana Strata I, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan.

INTISARI

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dapat digunakan sebagai bekal hidupnya kelak di masyarakat. Sekolah membantu orang tua dalam memberikan pendidikan dan pengajaran bersama-sama dengan orang tua. Adanya program *full-day school* pun dianggap mampu menjadi jawaban bagi permasalahan tersebut. Program *full-day school* adalah suatu alternatif pendidikan di Indonesia, dimana siswa berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga sore setiap harinya. Meskipun demikian belajar yang terus menerus dapat menimbulkan kejenuhan belajar dalam diri siswa. Siswa yang mengalami kejenuhan akan berusaha melakukan upaya untuk mengurangi kejenuhan belajar tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui tentang faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dan *coping strategy* di *full day school*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik incidental sampling. Subyek penelitian berjumlah 40 siswa kelas 1, 2, 3 yang bersekolah di SMU Negeri 15 Surabaya yang menerapkan *full day school*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kejenuhan belajar dan angket *coping strategy*. Data yang dipaparkan dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabulasi untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar dan *coping strategy*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa subyek mengalami kejenuhan kategori rendah. Siswa laki-laki mempunyai tingkat kejenuhan belajar yang cukup sedangkan siswa perempuan berada pada tingkat kejenuhan pada kategori rendah. Adanya teman sekolah yang menyenangkan, ruang kelas yang berAC, *moving class*, dapat membantu siswa mengurangi kejenuhan. Faktor yang dapat menjadi penyebab kejenuhan belajar yaitu kegiatan belajar yang rutin (monoton) tanpa variasi, sebesar 45%. Faktor lain yang dapat menjadi penyebab kejenuhan belajar yaitu tidak adanya variasi dalam mengajar guru, dan konflik. Dalam usahanya untuk mengurangi kejenuhan belajar, subyek menggunakan *problem focused coping*, dan *emotion focused coping*.

Saran yang dapat dilakukan siswa untuk mengurangi kejenuhan dari aspek psikologis, siswa dapat mengubah cara pandang yang lebih positif tentang materi pelajaran, menumbuhkan motivasi pada diri sendiri, untuk guru diharapkan dapat menggunakan metode mengajar lebih bervariasi agar penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa.

Kata kunci : Kejenuhan Belajar, *Full Day School*, *Coping Strategy*